

## BAB V PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari berbagai literatur yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa

1. Pengaruh penggunaan model pembelajaran *contextual* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa diperoleh bahwa pembelajaran kontekstual mempengaruhi peningkatan kemampuan pemecahan masalah. Pencapaian indikator pada kelas eksperimen di literatur pada umumnya lebih baik daripada kelas control. Begitu juga dengan N-gain pada kelas eksperimen di literatur menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemecahan masalah pada kategori sedang. Hal tersebut didukung oleh hasil analisis studi literatur berdasarkan efek size pengaruh pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan pemecahan masalah sebesar 0,764 dan berada pada kategori sedang.
2. Pengaruh penggunaan model pembelajaran *contextual* terhadap kepercayaan diri siswa diperoleh bahwa pembelajaran kontekstual mempengaruhi peningkatan kepercayaan diri termasuk dari segi peningkatan tiap indikatornya. Diperkuat oleh hasil analisis studi literatur berdasarkan perhitungan efek size pengaruh pembelajaran kontekstual terhadap kepercayaan diri sebesar 0,958 dan berada pada kategori tinggi.
3. Kelebihan dari pembelajaran kontekstual dari hasil temuan penelitian yaitu model pembelajaran kontekstual memulai pembelajaran dari masalah sehari-hari siswa sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa sekaligus memfasilitasi siswa dalam merekonstruksi materi pelajaran ke dalam pengetahuan siswa melalui permasalahan sehari-hari melalui tahap penemuan strategi yang tepat sehingga mendorong peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa. Sifat pembelajaran kontekstual yang berpusat pada siswa dan adanya kegiatan *learning community* mendorong siswa untuk berdiskusi dan mengeluarkan

pendapat sehingga mendorong siswa dalam melatih kepercayaan dirinya dan meningkatkan keantusiasan siswa.

4. Sedangkan kekurangan dari pembelajaran kontekstual dari hasil temuan penelitian yaitu membutuhkan waktu yang lama dalam pelaksanaan dan persiapan dalam penerapannya agar dapat berjalan dengan optimal dan pada awalnya akan sulit diterapkan dalam kelas yang sudah terbiasa dengan pembelajaran konvensional. Selain itu mengajar secara kontekstual membutuhkan kerja keras. Oleh karena itu guru harus termotivasi untuk mencurahkan waktu dan tenaga tambahannya dan diharuskan untuk bertahan ketika menghadapi kendala dan kesulitan.



## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran untuk diperhatikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan matematika sebagai berikut:

1. Dengan Pembelajaran kontekstual dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk melakukan pembelajaran di kelas. Berdasarkan temuan penelitian dimana pembelajaran tersebut masih meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dalam kategori sedang. Guru harus bias menjadi fasilitator yang baik, memiliki kemampuan dalam memimpin diskusi di kelas, menguasai dan merancang bahan ajar yang sesuai dengan permasalahan kontekstual siswa.
2. Dalam melaksanakan pembelajaran dalam kelas sebaiknya guru melaksanakan penilaian otentik dimana pengukuran kemampuan siswa tidak hanya sebatas tes tertulis namun juga penilaian yang turut memfasilitasi siswa agar dapat berkreasi dalam mendemonstrasikan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas. Dengan cara tersebut diharapkan kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan ide turut berkembang.
3. Agar pembelajaran dalam kelas kontekstual lebih optimal dalam pengolahan waktu, sebaiknya bahan ajar yang diberikan harus lengkap dan dapat memfasilitasi siswa dalam memahami materi tanpa harus menomorsatukan informasi dari guru. Dengan begitu waktu yang tersisa dapat dipakai dalam kegiatan diskusi dan tanya jawab.